

ABSTRAK

EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) SEBAGAI OVISIDA TERHADAP TELUR *Aedes aegypti*

Oleh

Eka Riyana Sari

Pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor DBD umumnya dilakukan menggunakan bahan sintetik yang jika digunakan dalam waktu lama dapat menyebabkan resistensi terhadap nyamuk *Ae. aegypti*. Telur *Ae. aegypti* dapat bertahan selama berbulan-bulan pada kondisi kering dan akan menetas jika terendam air. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian terhadap telur *Ae. aegypti* menggunakan bahan yang lebih aman dan tidak menimbulkan resistensi terhadap nyamuk *Ae. aegypti*. Daun pepaya (*Carica papaya* L.) mengandung senyawa aktif, yaitu flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid yang mampu bertindak sebagai ovisida. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun pepaya sebagai ovisida terhadap telur *Ae. aegypti*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan konsentrasi ekstrak daun pepaya yang berbeda yaitu 0,5% ; 1% ; 1,5% ; 2% ; air keran (kontrol negatif) dan 1% azadirachtin (kontrol positif). Masing-masing perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak empat kali dan menggunakan 25 butir telur *Ae. aegypti* setiap ulangan. Pengamatan dilakukan setiap enam jam sekali selama 72 jam dengan menghitung jumlah telur *Ae. aegypti* yang tidak menetas. Data dianalisis menggunakan uji Analisis Ragam (ANARA) dan uji lanjut Tukey pada taraf signifikansi sebesar 0,05, kemudian uji probit untuk menentukan nilai LC_{50} dan LT_{50} . Hasil ANARA menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak daun pepaya paling efektif yang dapat digunakan sebagai ovisida *Ae. aegypti* adalah 2% pada waktu 30 jam. Nilai LC_{50} ekstrak daun pepaya sebagai ovisida adalah 1,23%, sedangkan nilai LT_{50} ekstrak daun pepaya adalah 20,23 jam.

Kata kunci: *Aedes aegypti*, *Carica papaya*, daun pepaya, ovisida.